

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PROYEK**

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan usulan pokok yang mengganti suatu yang telah terdapat menjadi suatu yang lebih baik, lewat 3 proses: mengenali masalah- masalah, mengenali metoda buat pemecahan permasalahan, serta penerapan pemecahan permasalahan. Dengan kata lain adalah pemrograman, penyusunan rancangan dan pelaksanaan rancangan (John Wade, 1997).

Perancangan merupakan upaya untuk menemukan komponen fisik yang tepat dari sebuah struktur fisik (Christopher Alexander, 1979).

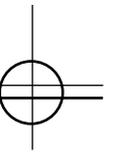
##### 2.1.2 Pengertian Pelatihan

Sebutan“ pelatihan” kerap merujuk kepada metode buat mendapatkan pengetahuan serta keahlian- keahlian selaku suatu hasil dari pendidikan menimpa keahlian- keahlian instan serta pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi- kompetensi khusus yang bermanfaat. Pelatihan merupakan suatu konsep manajemen sumber energi manusia yang kecil yang mengaitkan aktivitas- aktivitas pemberian instruksi- instruksi spesial yang direncanakan (seperti misalnya pelatihan terhadap prosedur-prosedur operasi pelatihan yang spesifik) atau pelatihan keahlian (seperti misalnya pelatihan yang berhubungan dengan tugas, program- program pengenalan pekerjaan).

Pelatihan itu diarahkan untuk membantu para karyawan menunaikan pekerjaan mereka saat ini secara lebih baik (Sri Larasti, 2018)

##### 2.1.3 Pengertian Pertanian

Secara universal penafsiran dari pertanian merupakan sesuatu aktivitas manusia yang tercantum didalamnya ialah bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia merupakan selaku petani, sehingga zona pertaniansangat berarti buat dibesarkan di negeri kita. Penafsiran pertanian dalam makna kecil cuma mencakup pertaniansebagai budidaya penghasil tumbuhan pangan sementara itu jika kita tinjau lebihjauh aktivitas pertanian bisa menciptakan tumbuhan ataupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia.



Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-Negara Berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor (Totok Mardikanto, 2007).

Pertama, zona pertanian ialah sumber persediaan bahan santapan serta bahan mentah yang diperlukan oleh sesuatu Negeri.

Kedua tekanan- tekanan demografis yang besar di negara- negara tumbuh yang diiringi dengan meningkatnya pemasukan dari sebagian penduduk menimbulkan kebutuhan tersebut terus bertambah.

Ketiga, sektor pertanian harus memiliki sumber daya untuk mendukung pertumbuhan industri lain, khususnya sektor industri. Komponen ini seringkali berbentuk sumber daya mentah, tenaga kerja, dan modal.

Keempat, hubungan pasar yang berpengaruh signifikan terhadap proses pembangunan berbasis pada sektor pertanian. Industri ini memiliki potensi untuk membangun hubungan ke depan dan ke belakang, yang, dalam kondisi yang tepat, dapat memajukan pembangunan secara signifikan.

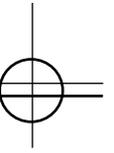
Kelima, mayoritas orang di negara berkembang yang tinggal di daerah pedesaan mengandalkan sektor ini untuk pekerjaan dan pendapatan, menjadikannya sumber pendanaan penting untuk pembangunan.

#### Peranan Sektor Pertanian

Manfaat dari sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi terletak dalam hal.

- a. Menyediakan kebutuhan pangan kepada masyarakat yang semakin meningkat.
- b. Membuat permintaan produk industri semakin meningkat, hal tersebut akan mendorong perluasan sektor sekunder dan tersier.
- c. Menjadikan tambahan penghasilan untuk barang-barang yang diimpor bagi pembangunan dari hasil ekspor pertanian yang terus meningkat.
- d. meningkatkan pendapatab daerag untuk mobilisali pemerintah.
- e. Membantu memajukan kesejahteraan masyarakat.

Produksi pangan mendominasi industri pertanian di negara-negara berkembang. Pendapatan petani akan meningkat jika output meningkat sebagai akibat dari produktivitas yang lebih tinggi. Permintaan makanan akan meningkat secara signifikan dengan peningkatan pendapatan per



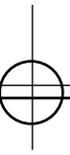
kapita. Permintaan memiliki elastisitas pendapatan yang cukup tinggi dalam jenis perekonomian ini, seringkali antara 0,6 dan 0,8 persen.

Sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan terus didukung dengan membangun ekonomi berbasis sumber daya agar dapat memenuhi perannya yang sebenarnya sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa krisis maupun pada masa pemulihan ekonomi. Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Resthiningrum, 2011).

## 2.2 Program Kegiatan

Proyek perancangan tugas akhir “Pusat Pelatihan Pertanian TSP BALITTRI KABUPATEN SUKABUMI” ini dirancang sesuai dengan namanya, yaitu di dalam kawasan TSP BALITTRI terletak di daerah Kabupaten Sukabumi. Kawasan Taman Sains Pertanian BALITTRI ini merupakan milik Kementerian Pertanian, dengan fasilitas yang sudah banyak dibangun dan dikembangkan di dalamnya seperti laboratorium penelitian, pabrik produksi, kebun pembibitan, Gedung pengelola, kantin dan lain-lain. Pada awalnya BALITTRI merupakan sebuah kawasan penelitian mengenai pertanian, lalu kemudian dibangun sektor Taman Sains Pertanian di lahan yang berbeda dengan tempat penelitian dengan fungsi sebagai tempat edukasi masyarakat mengenai perkembangan teknologi pertanian. Namun dari sekian banyaknya fasilitas yang ada, di dalam kawasan TSP BALITTRI ini masih belum memiliki sebuah fasilitas Gedung untuk tempat pelatihannya. Maka berlandaskan hal tersebut DPRD Kabupaten Sukabumi membawa bahasan ini ke dalam rapat plenonya dan memutuskan bahwa pembangunan sarana pelatihan dan penyuluhan pertanian menjadi rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sukabumi,

Data-data pembangunan dari proyek yang terletak di Kecamatan Bojonggonteng, Kabupaten Sukabumi ini adalah sebagai berikut:

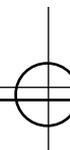


Gambar 2.1 Lokasi tapak Proyek  
Sumber: maps.google.com

Judul Proyek	: Revitalisasi Taman Sains Pertanian BALITTRI
Lokasi Proyek	: Cibodas, Kec. Bojonggenteng, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat - 43353
Ketentuan lokasi proyek	: Wilayah pengembangan wisata agro
Pemilik Proyek	: Pemerintahan
Dana Proyek	: Diasumsikan Pemerintah
Luas Lahan	: 12.000 m <sup>2</sup>
KDB	: 40%
KLB	: 0.8
GSB	: minimal 2 m

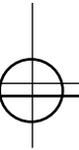
### 2.3 Program Ruang

Program ruang dari Pusat Pelatihan Pertanian ini dibagi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan klasifikasinya, diantaranya adalah sebagai berikut :

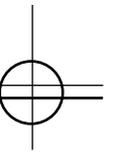


Tabel 2. 1 Tabel kebutuhan ruang

No	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Jumlah	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Total luas (m <sup>2</sup> )
1	fasilitas penerima ruang penerima	Lobby	1 unit	Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 50	30%	55	62
		ruang informasi	1 unit	2 Meja Komputer = 2 (0.8 x 0.6) 2 Kursi = 2 (0.8 x 0.8) Ruang Gerak Manusia = 1.44 x 2	30%	7	
2	Fasilitas pengelola Ruang sekretariat	Ruang kepala	1 unit	1 Meja Kerja = 1 (1.5 x 0,6) 1 Lemari = 1 (1.8 x 0.3) 1 Brankas = 1 (0.4 x 0.8) 1 Kursi Direktur = 1 (0.5 x 0.6) 4 Sofa = 4 (0.6 x 0.6) 1 Meja = 1 (0.5 x 1) Ruang Gerak Manusia = 1.44 x 5	30%	20	125
		ruang staff	1 unit	10 Office Desk Kabinet = 10 x (1.5x2.0) Area Gerak 1.44 x 10	30%	62	
		ruang tunggu	1 unit	6 Sofa = 6 (0.6 x 0.6) 2 Meja = 2 (0.5 x 1) Ruang Gerak Manusia = 1.44 x 6	30%	17	
		toilet	2 unit	3 Toilet = 3 (1 x 1.8) 2 Wastafel = 2 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 4	30%	26	
	ruang pengelola servis	ruang pegawai	1 unit	5 Office Desk Kabinet = 5 x (1.5x2.0) Area Gerak 1.44 x 10	30%	31	41
		toilet	2 unit	1 Toilet = 1 (1 x 1.8) 1 Wastafel = 1 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 2	30%	10	
3	Fasilitas pendidikan dan penyuluhan						
	Kelas Pertanian	Ruang kelas	2 unit	1 Meja Guru = 1 (1.2 x 0.6) 1 Kursi Guru = 1 (0.6 x 0.5) 25 Kursi Siswa = 25 (0.5 x 0.5) Ruang Gerak Manusa (Beraktivitas Biasa) = 0.85m <sup>2</sup> x 41	30%	120	120
	Workshop dan Seminar	Ruang Workshop	2 unit	1 Meja = 1 (1.5 x 2.5) 30 Kursi = 30 (0.6 x 0.6) Area Gerak 0,85 x 31	40%	148	208
		Ruang Seminar	1 unit	1 Meja Guru = 1 (1.2 x 0.6) 1 Kursi Guru = 1 (0.6 x 0.5) 30 Kursi Siswa = 30 (0.5 x 0.5) Ruang Gerak Manusa (Beraktivitas Biasa) = 0.85m <sup>2</sup> x 31	30%	60	
Perpustakaan	Ruang Baca	1 unit	Area Gerak = 0.85m <sup>2</sup> x 30 20 Rak Buku = 20 (2 x 0.6) 15 Meja Baca = 15 (1.2 x 0.8) 30 Kursi = 40 (0.5 x 0.5) 2 Meja Komputer = 2 (0.8 x 0.6) 2 Kursi = 2 (0.8 x 0.8)	30%	96	103	
	Ruang Administrasi	1 unit	2 Meja Komputer = 2 (0.8 x 0.6) 2 Kursi = 2 (0.8 x 0.8) Ruang Gerak Manusia = 1.44 x 2	30%	7		
4	fasilitas on farm						
	lahan tani	lahan tani	10 unit	1 kebun = 1 (10x10)	-	1000	1000
	kebuduhan	lahan tani hidroponik	2	kebuduhan	-	245	490



5 fasilitas off farm						
packing house	ruang pengolahan hasil pertanian	1 unit	4 meja pemilahan = 4 (1.4 x 1) 4 Kursi = 4 (0.6 x 0.6) 10 Rak = 10 (1.2 x 0,4) Area Gerak 1.44 x 30	40%	77	164
	ruang packing	1 unit	4 meja pengemasan = 4 (1.4 x 1) 5 Rak = 5 (1.2 x 0,4) Area Gerak 1.44 x 30	40%	71	
	toilet	2 unit	2 Toilet =2 (1 x 1.8) 1 Wastafel = 1 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 2	30%	16	
Gudang penyimpanan	ruang penyimpanan	1 unit	30 Rak = 30 (1.2 x 0,4) 1 Rak Arsip = 1 (0.4 x 0.4) 1 Meja Kerja = 1 (1.5 x 0,6) 1 Kursi = 1 (0.6 x 0.6) Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 10	40%	34	34
6 fasilitas penginapan						
Guest house	lobby	1 unit	Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 50	30%	55	671
	kamar	30 unit	1 Kamar = 1 (4x5)	-	600	
	toilet	2 unit	2 Toilet =2 (1 x 1.8) 1 Wastafel = 1 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 2	30%	16	
7 Fasilitas penunjang						
Mushola	ruang ibadah	1 unit	Besaran Untuk 1 Orang Solat = 100 (0.6 x 1.2)	80%	130	192
	toilet	2 unit	3 Toilet =3 (1 x 1.8) 2 Wastafel = 2 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 5	30%	28	
	tempat wudhu	2 unit	Besaran Untuk 1 Orang Wudhu = 10 (0.9 x 1) 4 Rak Sepatu = 4 (0.6 x 0.3) 2 Kursi Panjang = 2 (0.4 x 1)	60%	34	
Kantin	Ruang Makan	1 Unit	30 meja = 30 (1.4 x 1) 120 Kursi = 120 (0.5 x 0.5) Ruang Gerak Manusa (Beraktivitas Biasa) = 0.85 x 120	30%	226	339
	Ruang Kasir	1 Unit	3 Meja Komputer = 3 (0.8 x 0.6) 3 Kursi = 3 (0.8 x 0.8) Ruang Gerak Manusia = 1.44 x 3	30%	10	
	Dapur	1 Unit	2 Meja Potong = 2 (1 x 0.5) 10 Kursi = 10 (0.3 x 0.7) 6 Rak Barang = 6 (1.2 x 0.4) Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 10	30%	31	
	Gudang Makanan	1 Unit	6 Rak Barang = 6 (1.2 x 0.4) Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 6	30%	10	
	Toilet	1 Unit Toilet Wanita	8 Toilet = 8 (1 x 1.8) 4 Wastafel = 4 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusia = 0.85 x 10	30%	32	
		1 Unit Toilet Pria	6 Toilet = 6 (1 x 1.8) 6 Urinal = 6 (0.8 x 0.5) 4 Wastafel = 4 (0.8 x 0.5) Ruang Gerak Manusa = 0.85 x 10	30%	30	
8 Fasilitas Servis						
Ruang Genset	Ruang Genset	1 Unit	1 (6 x 4)	20%	29	29
Ruang Panel	Ruang Panel	1 Unit	1 (5 x 8)	20%	48	48
Ruang Tanki Air	Ruang Tanki Air	1 Unit	1 (5 x 4)	20%	24	24
Ruang Pompa	Ruang Pompa	1 Unit	1 (3 x 4)	20%	14	14
Ruang CCTV	Ruang CCTV	1 Unit	2 Meja Kerja = 2 (1.2 x 0.8) 4 Kursi = 4 (0.5 x 0.5) 1 Rak Arsip dan Alat = 1 (0.4 x 0.4) Area Gerak 0.85 x 4	30%	8	8
Parkir Pengelola	Parkir Roda 4	1 Unit	Kapasitas 1 Mobil 4 orang 5 (2.5 x 5)	100%	125	185
	Parkir Roda 2	1 Unit	Kapasitas 1 Motor 2 orang 15 (1 x 2)	100%	60	
Parkir Pengunjung	Parkir Roda 4	1 Unit	Kapasitas 1 Mobil 4 orang 20 (2.5 x 5)	100%	500	870
	Parkir Roda 2	1 Unit	Kapasitas 1 Motor 2 orang 40 (1 x 2)	100%	160	
	Parkir Bus	1 Unit	Kapasitas 1 Bus 40 Orang 2 (3 x 17.5)	100%	210	



## 2.4 Studi Preseden

### 2.4.1 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang



Gambar 2.2 BBPP Lembang  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

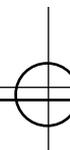
#### a. BBPP Lembang

Balai Besar Pelatihan pertanian (BBPP) Lembang berlokasi di Jl. Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Jawa Barat. Memiliki luas lahan 10 hektar, BBPP Lembang juga merupakan lembaga pelatihan pertanian milik pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis, dan profesi dengan skala nasional yang mewadahi 5 wilayah yaitu Jawa Barat, Jogja, Jawa Tengah, Maluku, dan Maluku Utara. Sesuai namanya BBPP Lembang memiliki 4 fasilitas utama yaitu Gedung sekretariat, kelas pertanian, fasilitas on farm (green house dan budidaya lahan terbuka), dan fasilitas off farm (Packing House).

#### b. Sarana Praktik

Sarana praktik di inkubator usaha tani BBPP Lembang dibagi kedalam beberapa divisi, yaitu:

- Divisi budidaya lahan terbuka
- Divisi Tanaman hias
- Divisi *intergrated Farming*
- Divisi greenhouse dan hidroponik
- Divisi pascapanen dan pengolahan hasil pertanian
- Divisi kultur jaringan
- Divisi inkubasi dan edukasi
- Divisi bengkel latih



c. Data Alumni pelatihan, Sertifikasi, Kunjungan dan Magang

Jumlah dari pengunjung BBPP Lembang cukup banyak dengan beberapa kepentingan seperti pelatihan, sertifikasi, kunjungan dan magang. Data dari jumlah pengunjung tahun 2017-2021 dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut:

*Tabel 2.2 Data Pengunjung BBPP Lembang*

No	Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
<b>DIPA</b>						
1	Aparatur	931	855	1785	210	1320
2	Non Aparatur	2513	2255	1430	1544	3226
3	Sertifikasi	-	-	257	30	225
<b>Kerjasama (non DIPA)</b>						
1	Pelatihan	970	614	258	216	753
2	Kunjungan	4749	4738	4738	-	433
3	Magang/PKL	296	542	443	147	175
<b>TOTAL</b>		<b>9459</b>	<b>9004</b>	<b>8911</b>	<b>2147</b>	<b>6132</b>

*Sumber : BBPP Lembang*